

ABSTRAK

Khoirun Nisak, 2020, *Analisis Peramalan Produksi Pakaian Pada Usaha Fadli Tailor di Desa Buddagan Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (EBIS), Pembimbing: Reza Mubarak, M.Si.

Kata Kunci: *Peramalan, Produksi Pakaian, Time Series, ARIMA*

Permintaan konsumen untuk melakukan pemesanan menjahit pakaian yang tidak menentu seiring perkembangan zaman dan semakin eratnya tingkat persaingan sehingga menuntut Fadli Tailor untuk melakukan perencanaan produksi demi keberlangsungan usahanya dimasa mendatang. Salah satu caranya yaitu melakukan metode peramalan produksi pakaian. Peramalan merupakan unsur terpenting dalam mengambil keputusan. Peramalan adalah metode untuk memperkirakan suatu nilai dimasa depan dengan menggunakan data masa lalu. Penelitian ini dilakukan pada Fadli Tailor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meramalkan jumlah produksi pakaian pada Fadli Tailor dimasa yang akan mendatang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *time series* dengan analisis ARIMA. ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) adalah salah satu metode *time series* yang sering digunakan untuk melakukan peramalan jangka pendek. Minitib merupakan salah satu *software* statistik yang digunakan untuk melakukan pengolahan data peramalan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini merupakan data primer berupa jumlah produksi pakaian yang diperoleh langsung dari Fadli Tailor sebanyak 100 data yang diambil dalam bentuk mingguan selama 2 tahun yaitu dari bulan April 2018 -April 2020.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peramalan produksi pakaian pada Fadli Tailor memiliki model terbaik ARIMA (0, 4, 2) dengan memenuhi asumsi pemeriksaan diagnostik (asumsi *white noise* dan signifikan parameter) dan memiliki tingkat keakuratan kesalahan peramalan MSE senilai 0,922 atau 9,22% serta model yang diperoleh adalah $Z_t = Z_t - Z_{t-4}$ atau $B_p(B)(1-B)^4 Z_t = b_0 + (1 - C_1B - C_2B)e_t$ dengan hasil peramalan yang diperoleh pada periode Mei 2020-April 2021 mengalami peningkatan jumlah produksi pakaian pada minggu pertama dan minggu kedua setiap bulannya, yang berbeda dengan jumlah produksi pakaian di periode sebelumnya.